

29 Juni 2026

Global Sentiment

Sentimen global pada awal pekan masih dibayangi oleh ketidakpastian geopolitik Timur Tengah meskipun pasar mulai melihat risiko gangguan pasokan energi mereda. Pada pagi ini, AS dan Iran kembali saling melancarkan serangan serta ancaman baru, sementara status gencatan senjata masih rapuh dan Selat Hormuz tetap berada di bawah pengawasan ketat Iran selama 30 hari ke depan. Namun, pulihnya ekspor minyak Selat Hormuz pada pekan lalu mendorong harga minyak WTI turun hampir 4% ke kisaran USD69 per barel, sehingga mengurangi kekhawatiran terhadap risiko inflasi energi global. Kondisi ini turut menekan *yield* US Treasury 10 tahun ke 4.39%, turun 7 bps dalam sepekan, meskipun inflasi AS masih tinggi dengan *headline* PCE sebesar 4.1% dan *core* PCE 3.4%, jauh di atas target The Fed 2%. Oleh karena itu, pasar masih memperkirakan peluang kenaikan suku bunga pertama pada September sekitar 62% dan tetap memproyeksikan suku bunga tinggi bertahan lebih lama. Ekspektasi inflasi konsumen AS juga mulai mereda, dengan proyeksi inflasi satu tahun ke depan turun menjadi 4.6% (*prior*: 4.8%), memberikan sinyal bahwa tekanan harga energi mulai berkurang. Ke depan, fokus pasar akan beralih ke rangkaian data ketenagakerjaan AS, termasuk JOLTS, ADP, dan Nonfarm Payrolls, yang akan menjadi penentu arah ekonomi AS dan kebijakan The Fed untuk tetap hawkish atau mulai membuka ruang bagi pelonggaran kebijakan.

Domestic Sentiment

Sentimen domestik cenderung membaik meskipun tekanan eksternal masih membayangi, tercermin dari penguatan tipis rupiah sebesar 0.04% ke Rp17,910/US\$ dan berlanjutnya minat investor terhadap pasar obligasi domestik. Tingginya daya tarik SRBI masih terlihat dari imbal hasil tenor 12 bulan yang bertahan di kisaran 7.70%, lebih tinggi dibandingkan *yield* SUN tenor 10 tahun di sekitar 7.17%-7.18%, sehingga membantu menjaga arus dana tetap berada di instrumen rupiah. Penurunan harga minyak Brent ke sekitar US\$72 per barel menjadi sentimen positif bagi Indonesia karena berpotensi mengurangi tekanan impor energi, memperbaiki posisi fiskal, dan meredakan risiko inflasi domestik. Pemerintah juga terus mendorong penguatan fundamental melalui reformasi fiskal, diversifikasi sumber pembiayaan lewat penerbitan Panda Bond, serta optimalisasi skema Local Currency Transaction (LCT) yang diharapkan dapat mengurangi ketergantungan terhadap dolar AS dan memperkuat stabilitas cadangan devisa. Ke depan, kombinasi *inflow* ke pasar obligasi, meredanya tekanan harga energi, dan upaya diversifikasi pembiayaan pemerintah berpotensi menjaga stabilitas aset domestik, meskipun pergerakan rupiah dan pasar keuangan Indonesia masih akan sangat dipengaruhi oleh arah kebijakan The Fed dan keberlanjutan aliran modal asing ke *emerging markets*.

Historikal

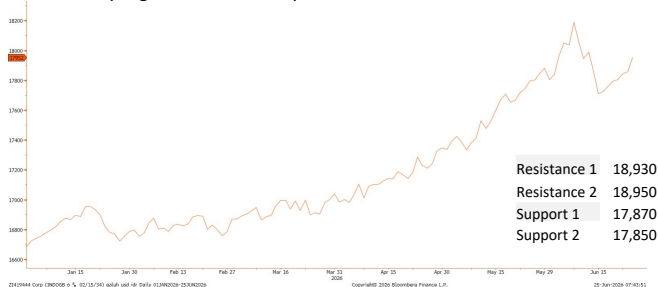
USD/IDR	25/06	26/06	Δ %
Opening	17,960	17,960	0.00%
Highest	17,975	17,975	0.00%
Lowest	17,925	17,925	0.00%
Closing	17,920	17,910	-0.06%
JISDOR	17,942	17,962	+0.11%
Currency	25/06	26/06	Δ %
USD/IDR	17,920	17,910	-0.06%
EUR/IDR	20,356	20,393	+0.18%
SGD/IDR	13,822	13,831	+0.07%
JPY/IDR	110.74	110.82	+0.07%

Price Index Update

Commodity	25/06	26/06	Δ %
Crude Oil (WTI)	71.92	69.23	-3.74%
Coal	143.20	143.40	+0.14%
Nickel	16,824	16,699	-0.74%
Copper	607	614	+1.15%
CPO	1560	1570	+0.64%
Safe Haven	25/06	26/06	Δ %
Gold	4,027	4,089	+1.54%
UST 10Y	4.39	4.37	-0.46%
USD/JPY	161.79	161.74	-0.03%
USD/CHF	0.8102	0.8097	-0.06%

Technical Analysis USD/IDR

Prediksi pergerakan USD/IDR pada Senin, 29/06: **17,870 – 18,930**



Benchmark (Yield %)

Indicative Price & Recommendation

Bonds Seri Benchmark	25/06	26/06	Δ	Price	Yield
FR0109 (5Y)	7.17	7.09	-8 bps	95 / 95.36	7.18 / 6.98
FR0108 (10Y)	7.15	7.12	-3 bps	95.41 / 95.89	7.25 / 7.18
FR0106 (15Y)	7.25	7.23	-2 bps	98.81 / 99.33	7.26 / 7.17
FR0107 (20Y)	7.22	7.22	0 bps	98.65 / 99.42	7.29 / 7.19

".. Pada kondisi saat ini, seri menengah seperti FR0109, FR0108, dan FR0106 masih menarik sebagai alternatif investasi seiring *yield* yang relatif atraktif di tengah volatilitas pasar global.."

Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
Jumat, 26 Juni 2026	JP	Tokyo Core CPI YoY	May	1.6%	1.6%	1.3%	--
Jumat, 26 Juni 2026	EA	ECB Consumer Inflation Expectations	May	--	3.5%	4%	--
Senin, 29 Juni 2026	GB	BoE Consumer Credit	May	--	--	£1.859B	--
Senin, 29 Juni 2026	US	Dallas Fed Manufacturing Index	Jun	--	--	0.4	--
Selasa, 30 Juni 2026	US	JOLTS Job Openings	May	7.28 M	--	7.618 M	--
Selasa, 30 Juni 2026	DE	Inflation Rate YoY	Jun	2.6%	--	2.5%	--